
Implementasi Metode Pembelajaran *Brainstorming* Berbantuan Media Brosur Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Pada Materi Lembaga Sosial Kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar

Azzumar Wirahadi^{1*}, Hairil Wadi¹, Suud¹

¹Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: azzumarwirahadi29@gmail.com

Article History

Received : February 17th, 2023

Revised : March 18th, 2023

Accepted : April 14th, 2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahapan penelitian ini dilakukan melalui observasi awal, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar, sementara informan dalam penelitian adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hasil penelitian siklus I menunjukkan tingkat keaktifan siswa pada materi lembaga sosial berada pada presentase 67% dan jumlah siswa yang tuntas pada materi lembaga sosial adalah 42.85% sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 57.14%, selanjutnya pada siklus II menunjukkan tingkat keaktifan siswa pada materi lembaga sosial berada pada presentase 82.2% dan jumlah siswa yang tuntas pada materi lembaga sosial adalah 89.29% kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 10.71%.

Keywords: *Brainstorming*, Media Brosur, Keaktifan dan Pemahaman.

PENDAHULUAN

Lembaga sosial adalah salah satu materi dari pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang di ambil dari kajian keilmuan sosiologi dan merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah pertama SMP. Materi lembaga sosial di ajarkan untuk mengembangkan pengetahuan siswa sehingga memiliki bekal di masyarakat. Salah satu materi lembaga sosial yang di ajarkan kepada siswa adalah macam-macam lembaga sosial, peran lembaga sosial dan fungsi dari lembaga sosial, Perkembangan lembaga social di Indonesia meliputi beberapa aspek seperti pendidikan, teknologi, politik, social, ekonomi, dan budaya (Kurnianto, 2017). Pesatnya perkembangan pada aspek sosial membuat materi lembaga sosial semakin kompleks, agar mudah dipahami, siswa membutuhkan pembelajaran yang inovatif. Menurut Komaran (2014) pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang di rancang guru menggunakan teknik baru untuk mendapatkan keterbaruan serta kemajuan dalam pembelajaran. apalagi setelah berlakunya kurikulum 2013 yang menuntut paradigma pembelajaran berpusat pada guru atau (*teaching centred*) hendak beralih pada siswa (*student centred*) sehingga penting

diterapkannya inovasi pembelajaran (Wadi, et al, 2010) adapun inovasi pembelajaran yang dikembangkan antara lain seperti metode dan media pembelajaran, tujuan di kembangkannya metode pembelajaran agar guru memiliki strategi untuk membuat siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan baik, kemudian media pembelajaran dikembangkan agar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Hal itu dibuktikan melalui hasil riset Sutrisno, (2020) menunjukan setelah di terapkannya pembelajaran inovatif berupa pengembangan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS di kelas VII SMPN 21 Pontianak. Berdasarkan beberapa riset di atas menunjukan bahwa dengan pembelajaran inovatif guru mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada. Hasil uraian di atas menunjukan adanya kesamaan dengan apa yang peneliti temukan setelah melakukan study pendahuluan di SMPN 1 Lingsar.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan permasalahan pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang dalam memahami materi lembaga social pada mata pelajaran IPS di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar. Hasil observasi

terhadap guru dan siswa pada tanggal 26 februari 2022 menemukan beberapa masalah, permasalahan siswa yang terdapat di dalam kelas ditunjukkan melalui hasil observasi seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi lembaga social, kurangnya kolaborasi dan komunikasi dan kerja sama dengan guru, kurangnya inovasi pembelajaran oleh guru khususnya pada materi lembaga social, guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, guru hanya memanfaatkan buku papan tulis sebagai media pembelajaran, tidak ada media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran khususnya pada materi lembaga social, siswa pasif saat diberi pertanyaan dan ketika diminta memberikan pernyataan yang jelas pada materi lembaga social sehingga kurang aktif saat pembelajaran berlangsung di kelas. Minimnya inovasi pembelajaran oleh guru mata pelajaran sehingga guru perlu memilih metode dan media pembelajaran yang atraktif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu perlu dicari solusinya karena guru tidak melakukan suatu inovasi. Dengan memperlihatkan kondisi tersebut, perlu dipertimbangkannya sebuah metode pembelajaran *brainstorming* dengan berbantuan media brosur.

Inovasi metode *brainstorming* dan media brosur dipilih karena jika diterapkan maka pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru namun berpusat terhadap siswa sehingga mampu memberikan siswa kesempatan mencurahkan gagasan pendapatnya. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil riset Sentosa (2014) dalam judul penelitian “Implementasi metode *brainstorming* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMP 1 Katubuluh” menunjukkan adanya peningkatan setelah implementasi, selanjutnya penelitian dilakukan oleh Ribut Prastiwi S, (2021) berjudul “Implementasi metode pembelajaran *brainstorming* dalam meningkatkan budaya belajar aktif siswa” hasil riset tersebut menunjukkan peningkatan presentase 84,64% yang memberikan pengaruh signifikan. Atas permasalahan di atas, peneliti mengangkat permasalahan pembelajaran dengan “Implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada materi lembaga social di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar”.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahapan penelitian ini dilakukan melalui observasi awal, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar, sementara informan dalam penelitian adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam penelitian ini peneliti hendak berkolaborasi dengan guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini memiliki dua variable. Variable harapan yaitu peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa dan variable tindakan yaitu implementasi atau penerapan metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur. Menurut Sanford (dalam Iskandar, 2012:65), Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan siklustris yang bersifat menyeluruh, yang terdiri dari analisis, penemuan fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan dan penemuan fakta tambahan serta evaluasi. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki praktis secara langsung di tempat itu dan saat itu juga Joni (Iskandar, 2012:70). Penelitian tindakan kelas juga mengungkap penyebab pembelajaran atau pelatihan dan sekaligus memberikan pemecahan terhadap masalah dalam pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan secara bersiklus dan berkolaborasi antara dosen-dosen dan mahasiswa, guru-guru dan siswa serta instruktur-instruktur peserta latihan.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Kemmis & Mc.Taggart yang menggunakan scenario dengan empat komponen yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi. Proses penelitian yang dilakukan melalui siklus tindakan (daur ulang) dalam penelitian ini siklus dimulai dari observasi awal, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi awal yaitu dengan mengamati proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi lembaga social dan membuat lembar observasi pada observasi awal untuk memonitor perkembangan siswa dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada mata

pelajaran lembaga social. Tahap berikutnya yaitu tahapan perencanaan, pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berdasarkan permasalahan yang ada saat proses pembelajaran di kelas. Pada tahap perencanaan ini, pembelajaran mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran *brainstorming* dengan berbantuan media brosur, membuat lembar observasi siswa, dan membuat tes untuk memonitor perkembangan siswa dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran lembaga social. Tahap selanjutnya yaitu tahap tindakan penelitian dengan menggunakan (PTK) penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan proses siklus pertama dan siklus kedua. Selanjutnya setelah melakukan proses penelitian, tahapan selanjutnya yaitu tahapan observasi dalam tahapan observasi ini peneliti memantau tahapan proses pembelajaran pada mata pelajaran lembaga social melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan sesuai dengan rencana penelitian, pada tahap observasi akan dianalisis bagaimana pengaruh metode *brainstorming* berbantuan media brosur dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Tahap terakhir yaitu tahap refleksi, pada tahap refleksi ini, hasil dari tahap observasi yang telah dilakukan, hasil data yang dianalisis, kemudia melalui proses refleksi diambil kesimpulan apakah metode *brainstorming* dengan berbantuan media brosur dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman terhadap siswa dalam pembelajran dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada mata pelajaran lembaga sosial, kemudian hasil yang diperoleh dalam tindakan ini dijadikan sebagai sumber untuk kegiatan selanjutnya untuk memperbaiki dan melengkapi penelitian tindakan pada langkah selanjutnya, untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dari penelitian ini terdiri dari tiga yaitu reduksi data, pemaparan dan menarik kesimpulan. Penelitian ini berhasil jika tingkat keaktifan dan pemahaman siswa berada di atas 70% Adapun teknik analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal
DP = Deskriptif presentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Lingsar, kabupaten Lombok barat, Nusa Tenggara Barat. Pada penelitian ini terdapat Subjek penelitian yaitu siswa SMPN 1 Lingsar pada kelas VII 2 yang berjumlah 30 siswa, Penelitian ini dimulai sejak 26 februari 2022 hingga 22 oktober 2022.

Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan untuk mendorong keaktifan dan pemahaman terhadap siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode berbantuan media brosur. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pemaparan data hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Lingsar ditampilkan sebagai berikut: Data Keterlaksanaan Implementasi Metode Pembelajaran *Brainstorming* Berbantuan Media Brosur (Siklus 1). Kegiatan pembelajaran siklus I ini di laksanakan dalam 2 pertemuan yaitu pada hari Rabu, 14 September 2022 pukul 11.50-13.10 dan pada hari Kamis 15 September 2022 pukul 11.50-13.10 WITA di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar. Adapun data tahapan imlementasi pada siklus ini meliputi: implementasi tahap perencanaan (Planning) Pada tahapan ini peneliti melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebelum pembelajaran di laksanakan, yaitu: Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun lembar kerja siswa (LKPD), Menyiapkan buku paket, Membuat brosur materi lembaga social, Menyiapkan kisi-kisi soal mengenai materi lembaga social, Membuat pre test dan post test siswa, Membuat lembar observasi guru dan siswa, Membuat lembar refleksi guru dan siswa, dan Membuat format catatan lapangan. Pada tahap perencanaan, Selanjutnya. Data keterlaksanaan oleh guru (*Action*) Pertemuan I di laksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 11.50-13.10 WITA, dengan kegiatan sebagai berikut: Guru membuka pembelajaran dengan salam dan langsung mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru merangsang pengetahuan siswa dengan tanya jawab seputar

materi yang akan diajarkan. Yakni guru membuka pemikiran siswa dengan pertanyaan apa itu lembaga dan apa itu sosial. Guru menyajikan materi yang akan diajarkan serta menjelaskannya kepada siswa dengan menjelaskan garis besar materi pembelajaran yang akan di pelajari berikutnya. Peneliti membagikan brosur lembaga social. Guru menerapkan pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur di awali dengan melakukan peninjauan kesiapan siswa pada tahap awal pembelajaran, guru juga menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran. Selanjutnya Pelaksanaan siklus II pertemuan I di laksanakan pada hari rabu, 26 oktober 2022 pukul 11.50-13.10 WITA dan Pertemuan IIdi laksanakan pada hari kamis, 27 Oktober 2022 pukul 12.50-13.10 WITA di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar, adapun kegiatannya sebagai berikut: yang pertama Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai khususnya materi lembaga sosial kemudian memotivasi siswa dalam belajar. Kemudian presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru merangsang pengetahuan siswa dengan tanya jawab seputar materi contoh lembaga sosial di lingkungan empat tinggal siswa beserta manfaatnya. Guru menyajikan materi yang akan diajarkan dengan materi pokok yang di pelajari yakni “contoh lembaga sosial yang bergerak di bidang kesehatan”. Pada siklus II ini siswa menyimak penjelasan guru tentang manfaat puskesmas bagi warga sekitar di simak dengan seksama. Guru membagikan brosur kepada siswa. Menerapkan pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur. Untuk memullai

implementasi, Pada pukul 12.45 sesuai dalam catatan lapangan terlihat beberapa siswa maju ke depan kelas ingin menyampaikan pendapatnya tentang contoh lembaga sosial yang sering di demo yakni anggota DPR atau lembaga sosial politik dan siswa lainnya di minta untuk menanggapi pendapat temannya. Kegiatan *brainstorming* di lakukan sampai dengan pukul 12.59. Guru menjelaskan kembali perihal materi yang diajarkan serta masalah untuk dipecahkan. Guru memberikan tes untuk mengetahui hasil ajar pada saat itu. Yaitu evaluasi siklus II Penerapan metode *brainstorming* dengan berbantuan media brosur dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman terhadap siswa, dimana siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dan memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini dengan melihat keaktifan siswa dalam menjawab beberapa pertanyaan selama proses pembelajaran materi lembaga social dan terlihat dari jumlah siswa terhadap siklus 1 ke siklus II, dimana pada siklus 1 terlihat presentase keaktifan siswa dengan jumlah keaktifan 67% sedangkan pada tingkat pemahaman berjumlah 42.85% kemudia meningkat pada siklus II dengan presentase keaktifan berjumlah 82.2% dan jumlah tingkat pemahaman dengan presentase 89,29%, dalam penerapan metode *brainstorming* dengan berbantuan media brosur menunjukkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Lingsar di kelas VII 2 dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam materi lembaga social bahwa pelaksanaan pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur dapat dikatakan berhasil dengan 100% meningkat, dalam siklus 1 dan siklus II.

Tabel 1. Presentase pelaksanaan siklus I dan II

Siklus	Implementasi metode penmelajaran <i>brainstorming</i> berbantuan media brosur		Keaktifan belajar siswa		Hasil tingkat pemahaman siswa	
	Jumlah perolehan skor	Presentse	Jumlah perolehan skor	Presentse	Jumlah siswa yang tuntas	Presentase
1	7	70%	30	67%	16	42.85%
2	9	90%	37	82.2%	25	89,29%

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan hasil analisis pada siklus 1. Data hasil observasi guru

setelah implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur diimplementasikan memperoleh skor 70% atau berada pada kategori cukup. Adapun penyebabnya adalah: (1) guru tidak mengontrol siswa yang bermain saat implementasi metode pembelajaran berlangsung; (2) guru melewati batas waktu

tahapan implementasi metode pembelajaran dan membiarkan siswa ribut; (3) guru telat membagikan siswa brosur sehingga di awal pembelajaran minat belajar siswa jadi kurang, Menurut Indra, (2017) minat belajar adalah aspek penting untuk kelancaran proses pembelajaran itu sendiri. Selanjutnya; (4) guru hanya memanfaatkan brosur sebagai media pembelajaran sehingga tidak diimbangi dengan sumber belajar lain seperti buku paket sehingga sepanjang proses pembelajaran siswa tidak memiliki sumber belajar yang lain. Dengan demikian presentase tingkat keaktifan yang diperoleh adalah 67%. Kekurangan pada implementasi metode pembelajaran tersebut berdampak pada tingkat pemahaman siswa pada materi lembaga sosial setelah mengikuti tes yang dilaksanakan pada akhir siklus 1. Dari 28 orang siswa yang mengikuti tes, hanya 12 siswa yang tuntas mencapai (KKM) 70 dengan presentase 42,85%. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman siswa pada materi lembaga sosial belum mampu mencapai tingkat ketuntasan minimal (KKM) 70. Menurut hasil kajian Fauzatul Ma'rufah, et al (2016) jika langkah-langkah pembelajaran diimplementasikan dengan baik maka akan terjadi peningkatan pemahaman dari murid itu sendiri. Berdasarkan data tentang implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur pada siklus 1 menunjukkan belum tercapainya tingkat keaktifan dan pemahaman siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan maka implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar akan dilanjutkan pada siklus II. Implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur pada siklus 2 memuat materi "contoh lembaga sosial yang ada lingkungan sekitar" sebelum di ajarkan, guru merefleksikan materi sebelumnya agar mampu di ingat kembali oleh siswa. Selanjutnya langkah-langkah implementasinya relatif sama dengan langkah-langkah yang diterapkan pada siklus sebelumnya. Namun pada siklus 2 lebih di tegaskan kembali sesuai dengan refleksi siklus 1 agar langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur yang telah ditetapkan. Adapun implementasi setelah dilakukannya perbaikan pada siklus 2 yaitu: (1) guru mengontrol siswa saat mengamati isi brosur (2) guru membagikan brosur sebelum materi dijelaskan kepada siswa

(3) guru memanfaatkan media lain seperti buku paket saat pembelajaran berlangsung dan diimbangi media brosur sehingga mampu menarik minat belajar siswa, Hal ini senada dengan hasil kajian Abdul Wahid, (2018) media pembelajaran memberi dampak signifikan terhadap penyampaian materi yang lebih menarik, interaktif, efisiensi waktu dan tenaga sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun implementasi pada siklus 2 menghasilkan 90% hasil observasi guru dan presentase tingkat keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 82.2%, begitu juga dengan presentase tingkat ketuntasan hasil evaluasi siswa mengalami peningkatan menjadi 89.29%. Berdasarkan peningkatan hasil evaluasi siswa dan tingkat keaktifan siswa pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan penelitian ini berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi lembaga sosial di bandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Merujuk pada pembahasan di atas, Implementasi metode pembelajaran *brainstorming* berbantuan media brosur dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada materi lembaga sosial di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar. Penelitian pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan penelitian pada siklus 1. pada pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *brainstorming* dengan berbantuan media brosur pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan dengan tingkat keberhasilan 100% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar, maka dapat disimpulkan bahwa : Implementasi metode pembelajaran *Brainstorming* berbantuan media brosur pada materi lembaga sosial di kelas 2 VII SMPN 1 Lingsar pada siklus I memperoleh presentase keaktifan siswa sebesar 67%, selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II yakni sebesar 82,2%. Implementasi metode pembelajaran *Brainstorming* berbantuan media brosur dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi lembaga sosial di kelas 2 VII SMPN

1 Lingsar. Hasil tes tingkat pemahaman siswa pada siklus I memiliki tingkat ketuntasan pada materi lembaga sosial sebesar sebesar 42,85%. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan tingkat ketuntasan sebesar 89,29%. Berdasarkan perolehan data di atas, peningkatan yang terjadi pada siklus pertama dan ke dua menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya materi “Lembaga Sosial”. Sehingga penelitian yang telah di laksanakan di kelas VII 2 SMPN 1 Lingsar dapat di katakan berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak terkait dalam penelitian ini terutama keluarga besar SMPN 1 Lingsar atas kesempatan melakukan penelitian beserta jajaran guru dan kepala sekolah yang memberi izin beserta siswa SMPN 1 Lingsar yang senantiasa meluangkan waktunya dalam penelitian ini sehingga penelitian yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Amri, Iful, Syuhendri Syuhendri, & Wiyono Ketang (2015). *"Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Web untuk Mata Kuliah Pendahuluan Fisika Inti"*. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1): 25-35.
- Anna, Poedjaji (2005). *"Sains Teknologi Masyarakat"*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- A. Pribadi (2011). *"Model Design Sistem Pembelajaran"*. Jakarta. PT Dian.
- Arikunto, Suharsimi (2017). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*.
- Arikunto, Suharsimi (2019). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arief. S. Sadiman (2012). *"Media Pendidikan"*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Bambang, Warsita (2018). *"Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dananjaya (2011). *"Metode Pembelajaran"*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid (2012). *"Kemampuan Mengajar Dasar: Landasan, Konsep dan Implementasi"*. Jakarta: Alfabeta
- Dewi, Asmara (2018). *"Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa dengan Metode Jigsaw pada Materi Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial Di SMP."* *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan* 6.2: 100- 116.
- Effawati, Yenny (2017). *"Meningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial Metode Pembelajaran Group Investigation pada Siswa Kelas VII. 6 di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun 2017"*. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 1(3): 187-196.
- Iskandarwassid & Sunendar (2011). *"Strategi Pembelajaran Bahasa "*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Istiana, R., & Awaludin, M. T. (2017). *"Implementasi Metode Pembelajaran Problem Based Learning dan Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Kesehatan Lingkungan"*. *Journal of Science Education and Practice*, 1(1), 20-31.
- Liani, E., Hamdani, D., & Risdianto, E. (2018). *"Implementasi Metode Problem Based Learning dengan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMAN 3 Kota Bengkulu"*. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(2), 20-24.
- Majid, Abdul (2017). *"Strategi Pembelajaran"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa (2016). *"Menjadi Guru Professional Menciptakan Pelajaran Kreatif dan Menyenangkan"*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pertiwi, M. (2016). *"Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran IPS di SMPN 44 Cibubur"*.
- Prastiwi, S. (2021). *"Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Budaya Belajar Aktif Siswa"*.
- Prastowo, Andi (2014). *"Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif"*. Yogyakarta:DIVA Press.
- Purwadhi, Purwadhi (2019). *"Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa"*. *Mimbar Pendidikan* 4.1. 21-34.
- Roestyah (2012). *"Strategi Belajar Menagajar"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sentosa (2014). *“Implementasi Metode Brainstorming dalam pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMP 1 Katubuluh”*. Skripsi S1. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Soekanto, S. (1990). *“SOIOLOGI Suatu Pengantar”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2010). *SOIOLOGI Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subiantoro, R. (2021). *“Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Materi Interaksi Sosial Melalui Metode Pengajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Mantup”* JURNAL PENGEMBANGAN PROFESIPENDIDIK INDONESIA (2021) 1 (1): 10-17 Program Studi Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Lampung E-ISSN: 2776-303X.
- Sudjana, Nana (2012). *“Penelitian Hasil Proses Belajar”*. Bandung. RemajaRosda Karya
- Sumiati, Euis (2020). *“Implementasi Metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi lembaga sosial secara daring di SMP Labschool Cibubur”*.
- Sutikno, M. Robby (2014). *“Metode dan Model-model Pembelajaran”*. Surakarta.Lombok Holistica.
- Sutrisno, Sutrisno (2010). *“Increased Learning Activities And Outcomes Through Online Learning With Google Classroom In The Covid-19 Pandemic Period.”* Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru 5.1 (2020): 95-106.
- Wadi, Hairil et al. (2020). *“Pendampingan Inovasi Pembelajaran IPS HOTS Pola Lesson Study for Learning Community di SMP 14 Mataram”*. Prosiding PEPADU 2 (2020): 179-187.
- Yajid, M. (2012). *“Implementasi Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKndi SMA Negeri 1 Woja Dompu* Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 3.